

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan trimester III yaitu periode 3 bulan terakhir kehamilan yang dimulai pada minggu ke-28 sampai minggu ke-40. Pada Wanita hamil trimester III akan mengalami perubahan Fisiologis dan Psikologis yang disebut sebagai periode penantian. Menanti kehadiran bayinya sebagai bagian dari dirinya, wanita hamil tidak sabar untuk segera melihat bayinya. Saat ini juga merupakan waktu untuk mempersiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orang tua seperti terpusatnya perhatian pada kelahiran bayi.

Dari hasil penelitian (Putri et al., 2022) di Kabupaten Jombang pada tahun 2022 di didapatkan hasil bahwa presentase ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing sebesar 32,6 %. Mengacu pada WHO tahun 2019, dijelaskan hampir seluruh perempuan hamil memperoleh permasalahan sering kencing di trimester I sampai III, diantaranya yakni 30% untuk trimester III, 20% untuk trimester II, serta 20% untuk trimester I. Banyak ibu hamil yang mendapati sering kencing yakni sejumlah 50%. Sementara itu, ibu hamil dengan permasalahan sering kencing.

Berdasarkan data registrasi pada buku register kunjungan ibu hamil di PMB "RW" tahun 2023 pada 3 bulan terakhir yaitu sejak bulan Oktober sampai Desember tercatat jumlah ibu hamil sebanyak 42 orang, yakni TM I sebanyak 16 orang, TM II sebanyak 14 orang dan TM III sebanyak 12 orang. Setelah dilakukan observasi dan pengelompokan jumlah ibu hamil trimester III

berdasarkan keluhan yang dialami di PMB “RW” didapatkan data seperti sering kencing sebanyak 5 orang (11,9%), nyeri punggung sebanyak 3 orang (7,1%), kram pada kaki 2 orang(4,7%), tanpa keluhan 2 orang(4,7%). Dilihat dari data diatas keluhan yang banyak dirasakan oleh ibu hamil trimester III adalah sering kencing, nyeri punggung, dan kram kaki.

Ketidaknyamanan yang paling banyak dialami oleh ibu hamil trimester III yang pertama yaitu sering kencing. Sering buang air kecil merupakan suatu perubahan fisiologis dimana terjadi peningkatan sensitivitas kandung kemih. Penyebab sering kencing adalah dimana ibu hamil memasuki usia hamil trimester ketiga, posisi rahim yang kian membesar dan terdapat tekanan uterus karena turunnya bagian bawah janin membuat kandung kemih lebih tertekan, sehingga kapasitas kandung kemih berkurang dan mengakibatkan frekuensi berkemih meningkat. Kesehatan organ reproduksi terutama daerah vagina sangat penting dijaga selama masa kehamilan terlebih dengan keluhan sering buang air kecil dimana hal tersebut dapat mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur. Jika tidak segera ditangani akan menimbulkan infeksi saluran kemih di daerah vagina yang menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi atau bengkak (Nuhagraeni, 2021). Sering buang air kecil bisa memberikan dampak buruk pada kesehatan ibu hamil, seperti pola istirahat dan tidur ibu menjadi terganggu. Hal ini, bisa terjadi karena ibu hamil terbangun di malam hari untuk buang air kecil (BAK), sehingga pola istirahat dan tidur ibu menjadi terganggu serta berkurang.

Dari keluhan tersebut upaya yang dapat diberikan yaitu, pada keluhan

sering kencing dapat diatasi dengan cara mengosongkan kandung kemih saat terasa ada dorongan untuk berkemih, batasi minum diuretik alami seperti, kopi, teh, cola dengan kafein, mengkonsumsi makanan yang tinggi serat, perbanyak minum pada siang hari dan kurangi minum di malam hari, jangan pernah menahan keinginan untuk buang air kecil.

Selain upaya diatas dengan memberikan pendidikan atau edukasi, dapat dilakukan upaya lain dengan memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) mulai dari saat ibu masih hamil hingga masa nifas dengan tujuan untuk memberikan pelayanan secara optimal dengan tujuan agar bisa memantau keadaan ibu, dan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB) dan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pemberian asuhan. Selain itu untuk mengurangi keluhan yang dialami ibu hamil, adapun beberapa program yang dikeluarkan pemerintah untuk membantu mengurangi keluhan yang dialami ibu seperti memberikan senam kegel (Zurika, 2019). Tujuan diadakannya kelas ibu hamil adalah untuk membantu meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan, perubahan yang terjadi saat masa kehamilan, keluhan lazim selama kehamilan dan cara mengatasi keluhan yang dialami, menambah pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan pada ibu dimulai dari kehamilan trimester III, bersalin hingga pemberian asuhan pada bayi baru lahir serta masa nifas

dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “DN” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah. Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “DN” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2024?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “DN” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada perempuan “DN” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada perempuan “DN” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 3) Mampu merumuskan analisa pada perempuan “DN” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “DN” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1. Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan ditatanan nyata.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

1.4.3. Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

1.4.4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan masyarakat tentang ibu hamil, ibu bersalin, ibu pasca salin/ibu nifas,

perawatan bayi baru lahir dan keluarga berencana.

